



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH GROWTH OPPORTUNITY, NET WORKING  
CAPITAL DAN CASH CONVERSION CYCLE TERHADAP  
CASH HOLDING PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB  
SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN PADA BURSA EFEK  
INDONESIA (BEI) TAHUN 2016-2020**

SKRIPSI

Tri Wulandari Purnawarti

1702015159

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
JAKARTA  
2021



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH GROWTH OPPORTUNITY, NET WORKING  
CAPITAL DAN CASH CONVERSION CYCLE TERHADAP  
CASH HOLDING PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB  
SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN PADA BURSA EFEK  
INDONESIA (BEI) TAHUN 2016-2020**

SKRIPSI

Tri Wulandari Purnawarti

1702015159

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
JAKARTA  
2021

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul “PENGARUH *GROWTH OPPORTUNITY, NET WORKING CAPITAL* DAN *CASH CONVERSION CYCLE* TERHADAP *CASH HOLDING* PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN PADA BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2016 – 2020” merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis orang lain, atau sebagian bahan pernah diajukan untuk gelar atau ijazah pada Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA atau perguruan tinggi lainnya.

Semua sumber baik dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila ternyata dikemudian hari penelitian skripsi ini merupakan hasil plagiat orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA.

Jakarta, 08 Agustus 2021

Yang Menyatakan,



Tri Wulandari Purnawati

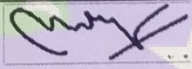

NIM 1702015159

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

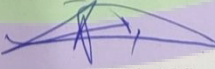
JUDUL : PENGARUH *GROWTH OPPORTUNITY, NET WORKING CAPITAL* DAN *CASH CONVERSION CYCLE* TERHADAP *CASH HOLDING* PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN PADA BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2016-2020.

NAMA : TRI WULANDARI PURNAWARTI  
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI  
TAHUN AKADEMIK : 2017 / 2021

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk digunakan dalam ujian skripsi.

Pembimbing I	Mulyaning Wulan, S.E., M.Ak	
Pembimbing II	Meita Larasati, S.Pd., M.Sc	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah  
Prof. Dr. HAMKA

  
Meita Larasati, S.Pd., M.Sc

PENGESAHAN SKRIPSI

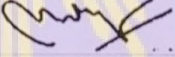
Skripsi dengan judul :

**PENGARUH *GROWTH OPPORTUNITY*, *NET WORKING CAPITAL* DAN  
*CASH CONVERSION CYCLE* TERHADAP *CASH HOLDING*  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR OTOMOTIF DAN  
KOMPONEN PADA BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2016-2020**

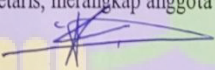
Yang disusun oleh :  
Tri Wulandari Purnawati  
1702015159

Telah diperiksa dan dipertahankan di depan panitia ujian kesarjanaan strata-satu  
(S1) Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof.  
Dr. HAMKA  
Pada Tanggal : 14 Agustus 2021


Tim Penguji :  
Ketua, Merangkap anggota:

  
(Mulyaning Wulan, S.E., M.Ak)

Sekretaris, merangkap anggota :

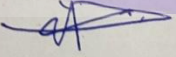
  
(Meita Larasati, S.Pd., M.Sc)

Anggota :

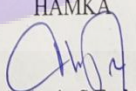
  
(Ir. Tukirin, M. M)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas  
dan Bisnis Universitas Muhammadiyah  
Prof. Dr. HAMKA

  
(Meita Larasati, S.Pd., M.Sc)

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Prof. Dr.  
HAMKA

  
(Zulpahmi, S.E., M.Si)

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK  
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tri Wulandari Purnawarti  
NIM : 1702015159  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free-Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : **"PENGARUH *GROWTH OPPORTUNITY, NET WORKING CAPITAL* DAN *CASH CONVERSION CYCLE* TERHADAP *CASH HOLDING* PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN PADA BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2016-2020".**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta  
Pada tanggal : 08 Agustus 2020  
Yang Menyatakan,



Tri Wulandari Purnawarti  
NIM 1702015159

## ABSTRAKSI

**Tri Wulandari Purnawarti (1702015159)**

**PENGARUH *GROWTH OPPORTUNITY*, *NET WORKING CAPITAL* DAN *CASH CONVERSION CYCLE* TERHADAP *CASH HOLDING* PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN PADA BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2016-2020.**

*Skripsi. Program Strata Satu Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA. 2021. Jakarta.*

Kata Kunci : *Growth Opportunity*, *Net Working Capital*, *Cash Conversion Cycle*, *Cash Holding*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Growth Opportunity*, *Net Working Capital* dan *Cash Conversion Cycle* terhadap *Cash Holding* pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Penelitian ini menggunakan metode ekplanasi dengan variabel yang diteliti *Growth Opportunity*, *Net Working Capital* dan *Cash Conversion Cycle* sebaifai variabel independen dan variabel *Cash Holding* sebagai variabel dependen. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan nkomponen pada Bursa Efek Indonseia (BEI) tahun 2016-2020. Sampe yang digunakan adalah metode *Purposive Sampling*. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan tahunan (*annual report*) serta dilengkapi dengan sumber data pustaka lainnya. Teknik pengolahan data menggunakan analisis regresi liner berganda dengan menggunakan SPSS Versi 25.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Growth Opportunity* dan *Cash Conversion Cycle* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Cash holding*. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi variabel sebesar  $0,000 < 0,025$  dan  $-0,001 < 0,025$ . Sedangkan variabel *Net working Capital* berpengaruh terhadap *Cash Holding*. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar  $0,121 > 0,025$ .

Namun secara simultan menunjukkan bahwa variabel *Growth opportunity*, *Net Working Capital* dan *Cash Conversion Cycle* secara keseluruhan berpengaruh signifikan sebesar  $F_{hitung} 8,776 > F_{tabel} 2,87$  dengan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan varaiabel terikat dalam penelitian ini dapat dilihat pada nilai *Adjusted R Squared* sebesar 0,422. Hal ini menyatakan bahwa *growth opportunity*, *net working capital* dan *cash converison*

*cycle* dapat menjelaskan 44,2% *cash holding*. Sedangkan sisanya 55,8% (100% - 44,2%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi berganda seperti umur perusahaan.

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel independen lainnya dan menggunakan sampel perusahaan yang lebih banyak sehingga memungkinkan untuk mendapatkan hasil yang baik dari penelitian ini dan mendapatkan hasil yang lebih maksimal.





## ABSTRACT

**Tri Wulandari Purnawarti (1702015159)**

***THE EFFECT OF GROWTH OPPORTUNITY, NET WORKING CAPITAL AND CASH CONVERSION CYCLE ON CASH HOLDING COMPANIES OF MANUFACTURING AUTOMOTIVE SUB SECTOR AND COMPONENTS ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE (IDX) 2016-2020.***

*Thesis. Undergraduate Program in Accounting Study Program. Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA. 2021. Jakarta.*

*Keywords: Growth Opportunity, Net Working Capital, Cash Conversion Cycle, Cash Holding.*

*This study aims to determine the effect of Growth Opportunity, Net Working Capital and Cash Conversion Cycle on Cash Holding on the Indonesia Stock Exchange (IDX).*

*This study uses the explanation method with the variables studied are Growth Opportunity, Net Working Capital and Cash Conversion Cycle as independent variables and Cash Holding variable as the dependent variable. The population in this study is the automotive and component sub-sector manufacturing companies on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2016-2020. The sample used is the purposive sampling method. The data used is secondary data in the form of an annual report and is equipped with other library data sources. The data processing technique uses multiple linear regression analysis using SPSS Version 25.*

*The results of this study indicate that partially the Growth Opportunity and Cash Conversion Cycle variables have no significant effect on Cash holding. This is evidenced by the variable significance value of  $0.000 < 0.025$  and  $-0.001 < 0.025$ . While the Net working Capital variable has an effect on Cash Holding. This is evidenced by a significance value of  $0.121 > 0.025$ . However, it simultaneously shows that the variables of Growth opportunity, Net Working Capital and Cash Conversion Cycle as a whole have a significant effect of  $F_{count} 8.776 > F_{table} 2.87$  with a significant value of  $0.000 < 0.05$ . The ability of the independent variable in explaining the dependent variable in this study can be seen in the Adjusted R Squared value of 0.422.*

*This means that growth opportunity, net working capital and cash conversion cycle can explain 44.2% of cash holding. While the remaining 55.8% (100% - 44.2%) is explained by other variables that are not included in the multiple regression model such as company age.*

*For further research, it is expected to add other independent variables and use a larger sample of companies so that it is possible to get good results from this research and get maximum results.*



## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah segala puji dan syukur peneliti panjatan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “**Pengaruh *Growth Opportunity, Net Working Capital dan Cash Conversion Cycle* terhadap *Cash Holding* Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2020**”. Shalawat serta salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang membawa umat manusia menuju alam pencerahan. Berkat ridho kedua orang tua, keluarga, serta teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan dukungan dan semangat sekaligus doa yang tiada berhentinya kepada saya sehingga dapat menyelesaikan Skripsi ini untuk persyaratan akademik serta persyaratan untuk menyelesaikan program studi Sarjana Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA. Penyusunan Skripsi ini dibuat untuk menyelesaikan mata kuliah skripsi dan menyelesaikan Program Studi Di Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA yang merupakan syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E). Selama proses penyusunan proposal skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan baik berupa saran, kritikan, dukungan dan semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Gunawan Suryoputro., M. Hum selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA).
2. Bapak Zulpahmi., S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA).
3. Bapak Sumardi,SE,M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA)
4. Bapak Dr. Nuryadi Wijiharjono, S.E, M.M. selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA).
5. Bapak Edi Setiawan, S.E, M,M. selaku Wakil Dekan III & IV Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA).
6. Ibu Meita Larasati, S.Pd., M.Sc. selaku Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA) sekaligus sebagai Dosen Pembimbing 2 (dua) yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan proses bimbingan kepada peneliti selama penyusunan Skripsi.
7. Ibu Mulyaning Wulan, S.E., M.Ak selaku Dosen Pembimbing 1 (satu) yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan kepada peneliti selama penyusunan Skripsi.
8. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA yang telah memberikan ilmu dan

pengetahuan yang bermanfaat selama saya kuliah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

9. Saya mengucapkan terimakasih kepada Kedua Orang Tua saya yang selalu mendukung memberikan motivasi, semangat serta doa tiada berhentinya yang selalu mereka panjatkan untuk saya.
10. Kedua Kakak saya yaitu Agung Setiawan Ferdiansyah dan Elisa Dwi Hastika yang selalu mengingatkan saya untuk menyelesaikan Laporan Hasil Magang ini serta memberikan semangat dan dukungan kepada saya.
11. My Support System yang selalu menemani mengerjakan yaitu Ahmad Fikri
12. Planet Kaum Rebahan yaitu Tia Alfajrin, Indri Budiati, Nanda Hafizah, Shafira Kania Utami, Nadiah Rakha Nanda Rialni.
13. Teman-teman sekelas dan seperjuangan magang S1 Akuntansi selalu bersama memberikan keseruan selama hampir 4 tahun dalam kelas dan telah memberikan dukungan semangat satu sama lain.
14. Dan terimakasih atas bantuan dari semua pihak yang tidak dapat disebut satu persatu baik secara langsung maupun tidak langsung. Semoga Allah SWT membalas kebaikan-kebaikan yang telah kalian berikan.

Peneliti menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu penelitian mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi pembuatan Skripsi yang lebih baik lagi kedepannya. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti dan juga bagi semua pihak yang membutuhkan.

*Wassalamu'alaikum Warahmatulahi Wabarakatuh*

Jakarta, 25 Februari 2021



Tri Wulandari Purnawati  
NIM. 1702015159



## DAFTAR ISI

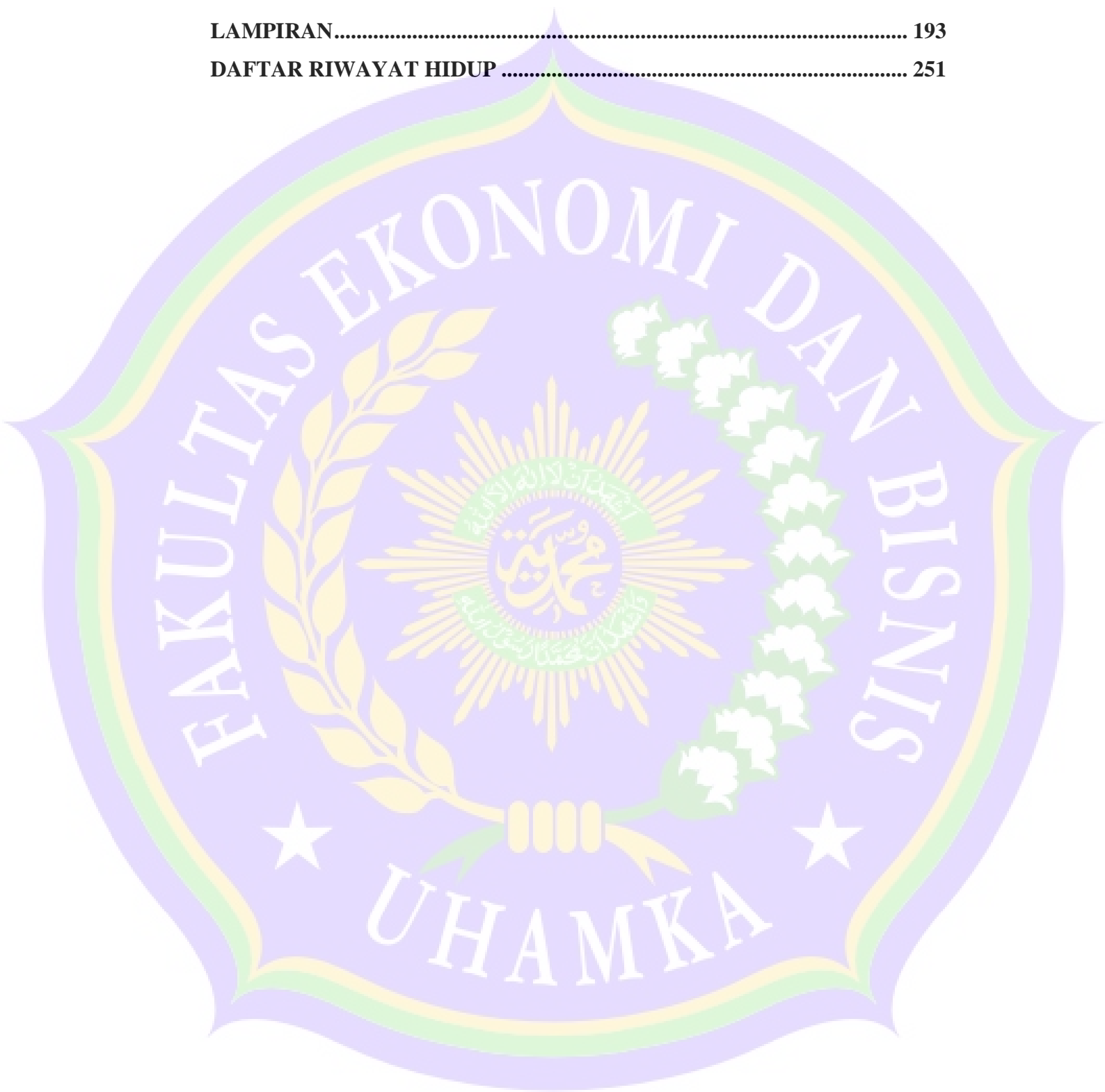
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI</b> .....	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>v</b>
<b>PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAKSI</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xx</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang Masalah</b> .....	<b>1</b>
<b>1.2 Permasalahan</b> .....	<b>9</b>
<i>1.2.1 Identifikasi Masalah</i> .....	9
<i>1.2.2 Pembatasan Masalah</i> .....	9
<i>1.2.3 Perumusan Masalah</i> .....	9
<b>1.3 Tujuan Penelitian</b> .....	10
<b>1.4 Manfaat Penelitian</b> .....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>12</b>
<b>2.1 Gambaran Penelitian Terdahulu</b> .....	<b>12</b>
<b>2.2 Telaah Pustaka</b> .....	<b>49</b>
<i>2.2.1 Pengertian Cash holding</i> .....	49
2.2.1.1 Manfaat Cash holdings .....	50
2.2.1.2 Motif Cash holdings .....	51
2.2.1.3 Teori Cash holding .....	52
2.2.1.4 Pengukuran Cash holding.....	56

2.2.2	<i>Cash Conversion Cycle</i> .....	56
2.2.2.1	Pengukuran <i>Cash Conversion Cycle</i> .....	57
2.2.2.2	Periode Konversi Persediaan ( <i>Inventory Conversion Period</i> ).....	59
2.2.2.3	Periode Penerimaan rata-rata Piutang .....	59
2.2.2.4	Periode Penangguhan utang ( <i>payables deferal period</i> ) .....	60
2.2.3	<i>Net Working Capital</i> .....	60
2.2.3.1	Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Net Working Capital to Total Asset (NWCTA)</i> .....	61
2.2.3.2	Tujuan dan Manfaat <i>Net Working Capital to Total Asset (NWCTA)</i> .....	62
2.2.3.3	Pengukuran <i>Net Working Capital to Total Asset (NWCTA)</i> .....	63
2.2.4	<i>Growth Opportunity</i> .....	64
2.2.4.1	Pengukuran <i>Growth Opportunity</i> .....	64
<b>2.3</b>	<b>Kerangka Pemikiran Teoritis .....</b>	<b>65</b>
2.3.1	<i>Pengaruh Growth Opportunity terhadap Cash Holding</i> .....	65
2.3.2	<i>Pengaruh Net Working Capital Terhadap Cash Holding</i> .....	65
2.3.3	<i>Pengaruh Cash Conversion Cycle terhadap Cash Holding</i> .....	66
<b>2.4</b>	<b>Rumusan Hipotesis .....</b>	<b>67</b>
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>		<b>70</b>
<b>3.1</b>	<b>Metodologi Penelitian .....</b>	<b>70</b>
<b>3.2</b>	<b>Operasionalisasi Variabel .....</b>	<b>70</b>
<b>3.3</b>	<b>Populasi dan Sampel.....</b>	<b>76</b>
3.3.1	<i>Populasi Penelitian</i> .....	76
3.3.2	<i>Sampel Penelitian</i> .....	78
3.3.3	<i>Tempat dan Waktu Penelitian</i> .....	81
3.3.4	<i>Teknik Pengumpulan Data</i> .....	82
<b>3.4</b>	<b>Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....</b>	<b>83</b>
3.4.1	<i>Analisi Akuntansi</i> .....	83
3.4.2	<i>Analisis Data</i> .....	83
3.4.3	<i>Uji Analisis Regresi Berganda</i> .....	83
3.4.4	<i>Pengujian Asumsi Klasik</i> .....	84



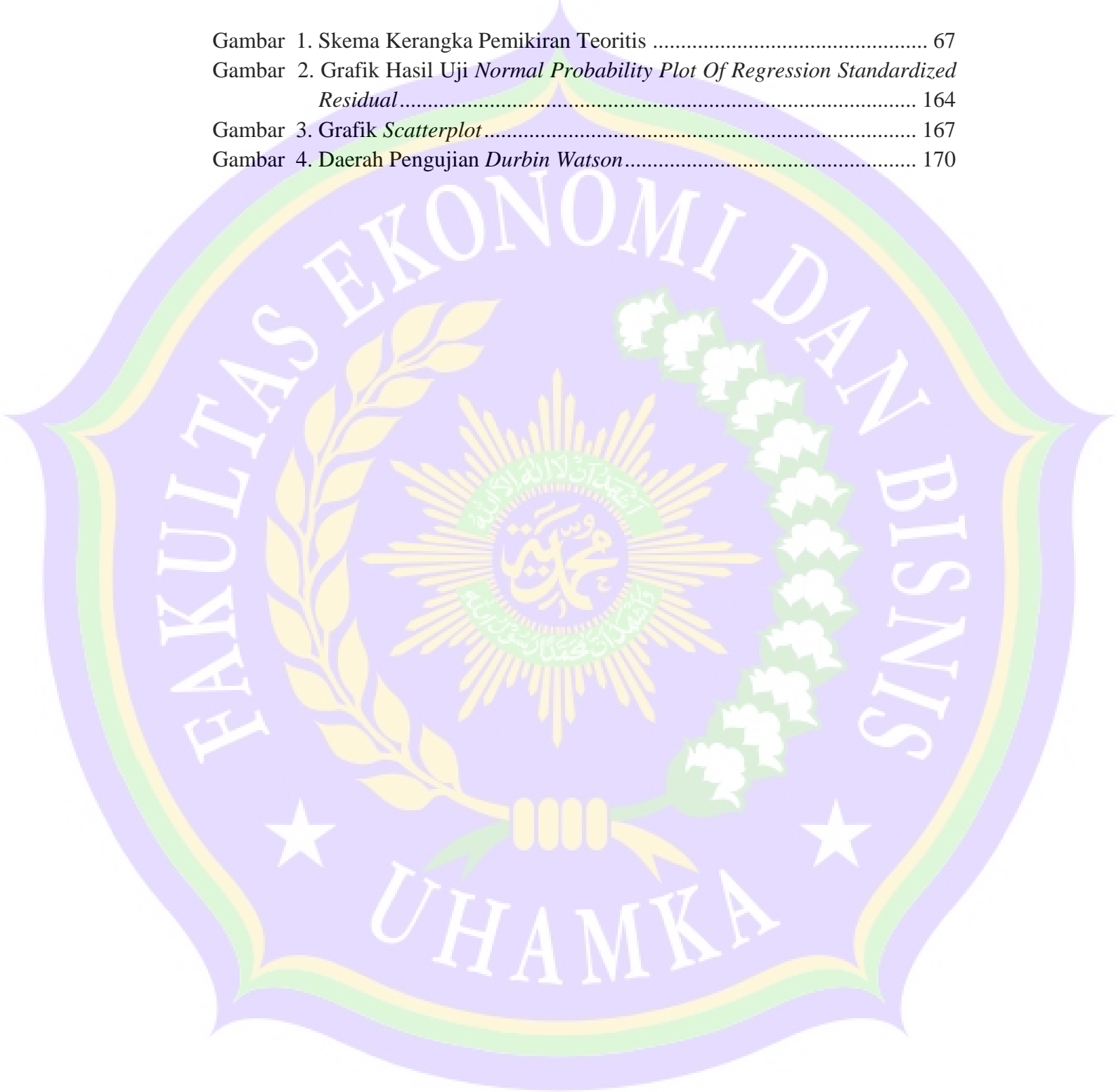
3.4.5 Uji Koefisien Determinasi ( <i>Adjusted R<sup>2</sup></i> ).....	88
3.4.6 Uji Hipotesis .....	89
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>90</b>
<b>4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian .....</b>	<b>90</b>
4.1.1 Lokasi Penelitian .....	90
4.1.2 Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia .....	91
4.1.3 Profil Singkat Sampel Perusahaan.....	92
<b>4.2 Hasil Pengolahan Data dan Pembahasan .....</b>	<b>97</b>
4.2.1 Penyajian Data .....	97
4.2.2 Growth Opportunity .....	97
4.2.3 Net Working Capital.....	108
4.2.4 Cash Conversion Cycle .....	118
4.2.5 Cash Holding .....	131
<b>4.3 Analisis Akuntansi.....</b>	<b>139</b>
4.3.1 Pengaruh Growth Opportunity Terhadap Cash Holding.....	139
4.3.2 Pengaruh Net Working Capital Terhadap Cash Holding .....	144
4.3.3 Pengaruh Cash Conversion Cycle Terhadap Cash Holding.....	149
4.3.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan, Company Growth, Profitabilitas, Dislclosure, dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit Going Concern.....	154
<b>4.4 Analisis Statistik.....</b>	<b>160</b>
4.4.1 Analisis Statistik Deskriptif .....	160
4.4.2 Analisis Regresi Berganda .....	161
4.4.2.1 Analisi Regresi Linier Berganda .....	161
4.4.2.2 Uji Asumsi Klasik .....	163
4.4.2.3 Uji Hipotesis.....	171
4.4.2.4 Uji Koefisien Determinasi.....	173
<b>4.5 Interpretasi Hasil penelitian .....</b>	<b>174</b>
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>179</b>
<b>5.1 Kesimpulan.....</b>	<b>179</b>
<b>5.2 Saran-saran .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>188</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>193</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>251</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Skema Kerangka Pemikiran Teoritis .....	67
Gambar 2. Grafik Hasil Uji <i>Normal Probability Plot Of Regression Standardized Residual</i> .....	164
Gambar 3. Grafik <i>Scatterplot</i> .....	167
Gambar 4. Daerah Pengujian <i>Durbin Watson</i> .....	170



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Ringkasan Penelitian Terdahulu .....	29
Tabel 2. Operasional Variabel.....	73
Tabel 3. Daftar Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Pada Bursa Efek Indonesia (BEI).....	77
Tabel 4. Ringkasan Pemilihan Sampel.....	80
Tabel 5. Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Periode 2016-2020.....	81
Tabel 6. Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi.....	88
Tabel 7. <i>Growth Opportunity</i> .....	98
Tabel 8. <i>Net Working Capital</i> .....	108
Tabel 9. <i>Cash Conversion Cycle</i> .....	118
Tabel 10. <i>Cash Holding</i> .....	132
Tabel 11. Pengaruh <i>Growth Opportunity</i> Terhadap <i>Cash Holding</i> .....	139
Tabel 12. Pengaruh <i>Net Working Capital</i> Terhadap <i>Cash Holding</i> .....	145
Tabel 13. Pengaruh <i>Cash Conversion Cycle</i> Terhadap <i>Cash Holding</i> .....	149
Tabel 14. <i>Growth Opportunity, Net Working Capital, Cash Conversion Cycle</i> dan <i>Cash Holding</i> .....	154
Tabel 15. Statistik Deskriptif .....	160
Tabel 16. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	162
Tabel 17. Hasil Uji Normalitas Data <i>One Sample Kolmogronov Smirnov Test</i> .	165
Tabel 18. Hasil Uji Multikolinearitas .....	166
Tabel 19. Hasil Uji Heteroskedasitas Metode <i>Rank Spearmen Correlations</i> .....	168
Tabel 20. Hasil Uji Autokorelasi .....	169
Tabel 21. Hasil Uji <i>Runs Test</i> .....	170
Tabel 22. Hasil Uji Statistik t.....	171
Tabel 23. Hasil Uji Statistik F.....	173
Tabel 24. Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	174
Tabel 25. Interpretasi Hasil Pengujian Hipotesis.....	174

## DAFTAR LAMPIRAN

<i>Lampiran. 1 Daftar Sampel Perusahaan</i>	1/66.....	189
<i>Lampiran. 2 Perolehan Nilai Growth Opportunity</i>	2 /66.....	190
<i>Lampiran. 2 (Lanjutan)</i>	3/66.....	189
<i>Lampiran. 2 (Lanjutan)</i>	4/66.....	190
<i>Lampiran. 2 (Lanjutan)</i>	5/66.....	191
<i>Lampiran. 2 (Lanjutan)</i>	6/66.....	192
<i>Lampiran. 2 (Lanjutan)</i>	7/66.....	193
<i>Lampiran. 3 Perolehan Nilai Net Working Capital</i>	8/66.....	194
<i>Lampiran. 3(Lanjutan)</i>	9/66.....	195
<i>Lampiran. 3 (Lanjutan)</i>	10/66.....	196
<i>Lampiran. 3 (Lanjutan)</i>	11/66.....	197
<i>Lampiran. 3 (Lanjutan)</i>	12/66.....	198
<i>Lampiran. 3 (Lanjutan)</i>	13/66.....	199
<i>Lampiran. 4 Perolehan Nilai Cash Conversion Cycle</i>	14/66.....	200
<i>Lampiran. 4 (Lanjutan)</i>	15/66.....	201
<i>Lampiran. 4 (Lanjutan)</i>	16/66.....	202
<i>Lampiran. 4 (Lanjutan)</i>	17/66.....	203
<i>Lampiran. 4 (Lanjutan)</i>	18/66.....	204
<i>Lampiran. 4 (Lanjutan)</i>	19/66.....	205
<i>Lampiran. 4 (Lanjutan)</i>	20/66.....	206
<i>Lampiran. 4 (Lanjutan)</i>	21/66.....	207
<i>Lampiran. 4 (Lanjutan)</i>	22/66.....	208
<i>Lampiran. 4 (Lanjutan)</i>	23/66.....	209
<i>Lampiran. 4 (Lanjutan)</i>	24/66.....	210
<i>Lampiran. 5 Perolehan Nilai Cash Holding</i>	25/66.....	211
<i>Lampiran. 5 (Lanjutan)</i>	26/66.....	212
<i>Lampiran. 5-6 (Lanjutan) Dan Hasil Statistik Deskriptif</i>	27/66.....	213
<i>Lampiran. 7 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda</i>	28/66.....	214
<i>Lampiran. 8 Hasil Uji Normalitas Data One Sample Kolmogronov SmirnovTest</i>	29/66.....	215
<i>Lampiran. 9 Grafik Hasil Scatterplott</i>	30/66.....	216
<i>Lampiran. 10 Hasil Uji Autokorelasi</i>	31/66.....	217
<i>Lampiran. 11 Hasil Uji Statistik t</i>	32/66.....	218
<i>Lampiran. 12 Interpretasi Hasil Pengujian Hipotesis</i>	33/66.....	219
<i>Lampiran. 1 Titik Persentase Distribusi T (Df = 1 – 40)</i>	34/66.....	220

<i>Lampiran.13 Titik Persentase Distribusi F Untuk Probabilita = 0,05</i>	
<i>35/66.....</i>	<i>221</i>
<i>Lampiran. 14 Tabel Durbin-Watson (Dw), A = 5%</i>	<i>36/66.....222</i>
<i>Lampiran. 14 Annual Reports</i>	<i>37/66 .....223</i>
<i>Lampiran. 14 Annual Reports</i>	<i>38/66..... 223</i>
<i>Lampiran. 14 Annual Reports</i>	<i>39/66..... 225</i>
<i>Lampiran. 15 Annual Reports</i>	<i>40/66..... 225</i>
<i>Lampiran. 15 Annual Reports</i>	<i>41/66..... 226</i>
<i>Lampiran. 15 Annual Reports</i>	<i>42/66..... 227</i>
<i>Lampiran. 16 Annual Reports</i>	<i>43/66..... 228</i>
<i>Lampiran. 17 Annual Reports</i>	<i>44/66..... 229</i>
<i>Lampiran. 16 Annual Reports</i>	<i>45/66..... 230</i>
<i>Lampiran. 17 Annual Reports</i>	<i>46/66..... 230</i>
<i>Lampiran. 17 Annual Reports</i>	<i>47/66..... 232</i>
<i>Lampiran. 17 Annual Reports</i>	<i>48/66..... 233</i>
<i>Lampiran. 18 Annual Reports</i>	<i>49/66..... 235</i>
<i>Lampiran. 18 Annual Reports</i>	<i>50/66..... 235</i>
<i>Lampiran. 18 Annual Reports</i>	<i>51/66..... 236</i>
<i>Lampiran. 19 Annual Reports</i>	<i>52/66..... 238</i>
<i>Lampiran. 19 Annual Reports</i>	<i>53/66..... 238</i>
<i>Lampiran. 19 Annual Reports</i>	<i>54/66..... 239</i>
<i>Lampiran. 20 Annual Reports</i>	<i>55/66..... 240</i>
<i>Lampiran. 20 Annual Reports</i>	<i>56/66..... 241</i>
<i>Lampiran.20 Annual Reports</i>	<i>57/66.....242</i>
<i>Lampiran. 2 Annual Reports</i>	<i>58/66.....243</i>
<i>Lampiran.21 Annual Reports</i>	<i>59/66.....244</i>
<i>Lampiran. 21 Annual Reports</i>	<i>60/66.....245</i>
<i>Lampiran. 22 Formulir Pengajuan Judul Skripsi</i>	<i>61/66.....246</i>
<i>Lampiran. 23 Surat Tugas Dosen Pembimbing</i>	<i>62/66..... 247</i>
<i>Lampiran. 24 Catatan Konsultasi Skripsi</i>	<i>63/66.....250</i>
<i>Lampiran. 25 Catatan Konsultasi Skripsi</i>	<i>64/66..... 252</i>
<i>Lampiran. 26 Daftar Riwayat Hidup</i>	<i>65/66.....251</i>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Perekonomian saat ini menjadi sorotan yang paling menonjol di dunia. Salah satunya negara Indonesia yang juga mengalami penurunan sejak munculnya Covid-19. Dari banyaknya industri, di sektor manufaktur yang masih dapat bertahan dibandingkan dengan sektor lain. Perusahaan ini memiliki prospek yang masih bagus dalam pangsa pasarnya dan masih besar peminatnya di masyarakat.

Namun, perusahaan-perusahaan terus tetap dituntut untuk bertahan dan tak sedikit masalah yang sering dihadapi oleh manager keuangan dalam mengelola kegiatan operasional perusahaan. Dimana kas yang dimiliki perusahaan harus dapat dikelola dengan sebaik mungkin dan dapat dipergunakan untuk kepentingan perusahaan. Tentu saja, di masa ini bertahan dan bersaing menjadi dua hal yang harus diperhatikan dalam waktu bersamaan. Hal ini jelas sulit dilakukan oleh perusahaan agar tetap mempertahankan eksistensinya di pasar.

Selain itu, perusahaan juga harus memiliki likuid yang bagus untuk mendukung eksistensinya agar perusahaan dapat membangunkan minat investor untuk menanamkan modalnya. Likuiditas ini tentu mengacu pada kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban atau hutang pendeknya.

*Cash holding* diartikan sebagai kas yang ada untuk investasi pada aset fisik dan dibagikan kepada investor perusahaan untuk menyusun kas secara optimal

dengan mempertimbangkan biaya dan laba dari pemegang kas (Gill dan Shah 2012, dalam Cicilia dan Ketut, 2018).

Tujuan perusahaan memegang kas adalah untuk mengantisipasi situasi yang tidak diprediksi dimana membutuhkan pengeluaran yang tidak terduga. Seperti saat terjadinya krisis aktiva lancar yang tidak mudah untuk diubah menjadi kas. Maka perusahaan memilih untuk memegang kas dan tidak membayarkan kepada para investor. Manajer juga memiliki kecenderungan memegang kas pada saat adanya peluang investasi yang buruk terjadi untuk diambil bagi dirinya dan untuk memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga saham dan untuk mencapai keuntungannya yang maksimal. Namun tujuan ini tidak bisa disamakan pada setiap perusahaan karena memiliki pencapaian keinginan dengan strategi yang berbeda.

Beberapa faktor yang akan dijadikan bahan pertimbangan atau variabel independen dari *cash holding* yaitu *growth opportunity*, *net working capital* dan *cash conversion cycle*.

Salah satu faktor yang dapat digunakan untuk menganalisis kebijakan *cash holding* adalah *net working capital* atau modal kerja bersih mengacu pada pengertian modal kerja adalah mampu berperan sebagai substitusi terhadap *cash holding*. Hal ini dikarenakan memudahkan dalam mengubah *net working capital* ke dalam bentuk kas saat perusahaan memerlukannya (Marfuah dan Zulhilmi, 2015).

*Cash conversion cycle* juga sangat penting untuk *cash holding* karena dengan mengetahui siklus konversi kas, perusahaan dapat menentukan seberapa efektif



dan efisien suatu perusahaan dalam beroperasi. *Cash conversion cycle* dapat diartikan fitur fundamental dari operasi perusahaan, yaitu secara eksplisit mengakui bahwa empat aktivitas bisnis dasar (pembelian, atau produksi, penjualan, pengumpulan dan pembayaran) menghasilkan arus kas masuk dan arus keluar perusahaan (Wang, 2019).

Variabel lain yang digunakan adalah *growth opportunity*. *Growth opportunity* (Kesempatan pertumbuhan) adalah peluang pertumbuhan perusahaan di masa depan (Humendru dan Pangaribuan, 2019). Perusahaan yang berada dalam masa pertumbuhan akan selalu berusaha untuk meningkatkan ketersediaan kas di dalam perusahaan. Hal ini bertujuan untuk membiayai pertumbuhan tersebut dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan di masa yang akan datang.

Fenomena yang pernah terjadi di Indonesia adalah masih adanya perusahaan yang salah dalam melakukan penghitungan tingkat *cash holding*. Saat pandemi covid-19 dengan kebijakan PSBB yang lebih lunak dari *Lockdown* saja sudah berhasil membuat berbagai bisnis mati suri. Imbasnya tentu akan banyak mematikan berbagai sektor perekonomian. Bahkan, efeknya lebih berbahaya dari wabah Covid-19 itu sendiri.

Ketika industri berhenti, suplai makanan terhenti. Orang menganggur, kemiskinan bertambah, terjadi kelaparan, berebut makanan dan ujungnya kerusuhan massal, yang mungkin akan sulit dikontrol dan biasanya akan memakan korban jiwa untuk menormalkannya kembali.

Perusahaan besar yang “dipaksa” berhenti operasi sudah mulai merasa ‘kepayahan’. Biaya tetap berupa sewa, biaya utilitas, dan mungkin berbagai cicilan kredit dengan pihak ketiga harus tetap dibayar.

Sedangkan pendapatan dari hasil penjualan berkurang atau tidak ada sama sekali. Perusahaan dalam naungan grup bisnis mungkin dapat bertahan dengan melakukan subsidi silang atau masih memiliki cadangan *cash* yang cukup.

Hampir semua perusahaan dalam mengoperasikan usahanya bermain dengan aliran kas atau *managing cash-flow*. Banyak perusahaan membuat aliran kas secara rinci, mingguan, bulanan dan tahunan, yang merinci rencana kas masuk dan kas keluar. Sehingga biasanya menyisakan saldo kas minimal. Besaran saldo minimal (*iron cash*) ditetapkan berdasarkan pengalaman kebutuhan kasnya.

Asumsi yang dipergunakan perusahaan beroperasi normal, jarang perusahaan merencanakan arus kas dengan skenario perusahaan tidak beroperasi dan tidak memperoleh pendapatan selama dua bulan, seperti kasus PSBB sekarang ini. Saldo kas hanya ala kadarnya, jarang untuk cadangan sampai kebutuhan biaya sampai dua bulan.

Pertanyaannya adalah berapa lama perusahaan mampu bertahan membiayai usahanya dengan kas yang dimilikinya? Merujuk riset seorang dosen tentang perusahaan di Indonesia, menunjukkan fakta yang unik. Banyak perusahaan di Indonesia tidak banyak memegang kas, kecuali BUMN. Level cash holding perusahaan manufaktur rata-rata 15 persen dari aset lancarnya.

Terbukti, baru sebulan berjalan PSBB banyak perusahaan terancam tidak beroperasi, baik karena “dipaksa” tutup maupun karena kesulitan *cash flow*. Hotel

dan industri pariwisata, yang langsung “rebah”, karena nyaris tidak mampu menghasilkan pendapatan, namun harus tetap mengeluarkan uang untuk biaya tetapnya yang relatif besar.

Kelompok usaha yang lebih merana lagi adalah perusahaan skala Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), biasanya dimiliki oleh perorangan, modal terbatas, kasnya selalu minimal. Mereka hanya berharap dari perputaran uang harian di dalam perusahaannya. Kadangkala kelebihan kas sebagai laba harian habis dipergunakan untuk konsumsi rumah tangganya.

Ketika lebih dari 60 hari tidak beroperasi, ketika pendapatan mereka berhenti, membuat mereka mulai memakan modalnya. Modal usahanya tergerus bahkan habis. Banyak kelompok UMKM sudah mulai berutang kesana kemari. Keputusan menjual aset tidak mudah dilaksanakan pada masa pandemi. Perbankan diharapkan sebagai andalan, meskipun sangat rumit dengan berbagai persyaratannya.

Sebagai pengusaha, pemilik UMKM akan mencari jalan lain, dengan mencari sumber dana dari “Lembaga pembiayaan liar”, seperti rentenir atau siapa saja, meski berbunga tinggi, namun relatif mudah prosesnya. Hal ini sering sekali dilakukan oleh para UMKM karena dapat meringankan permasalahan usahanya. Namun UMKM juga sadar apabila tidak dapat mengembangkan usahanya melalui dana utang maka akan terjadi buka tutup utang.

Kita semua mengetahui, perekonomian Indonesia ditopang oleh sektor mikro, usaha kecil, usaha Menengah dan Usaha Besar. Meski masih relatif kecil dalam menyumbang Produk Domestik Bruto (PDB), namun UMKM menyerap tenaga

kerja yang sangat besar. Usaha mikro menyerap sekitar 107 juta tenaga kerja (89,2%), Usaha Kecil 5,7 juta (4,74%), dan Usaha Menengah 3,73 juta (3,11%); sementara Usaha Besar menyerap sekitar 3,58 juta jiwa.

Artinya, secara gabungan UMKM menyerap sekitar 97% tenaga kerja nasional. Sementara, Usaha Besar hanya menyerap sekitar 3% dari total tenaga kerja nasional. Kita dapat membayangkan akibatnya, apabila kita berlama-lama dengan PSBB, dan tetap bertahan dengan konsep PSBB. Malapetaka apa yang akan terjadi khususnya di UMKM? Sekitar 97% tenaga kerja terkena imbasnya, dan kita dapat mereka-reka, akibat turunannya.

Ketika *New Normal* dikumandangkan, awal Juni 2020, kita harus dapat berdamai dengan Covid dan protokol tertentu. Hal ini tidak akan serta merta membuat UMKM dapat berusaha kembali. Saya menduga banyak UMKM yang sudah kehabisan modal usahanya. Terutama kelas mikro, modal habis untuk membiayai kebutuhan keluarganya, selama “beristirahat”.

Menjadi pekerjaan berat bagi pemerintah untuk memfasilitasi para pengusaha mikro ini, terutama dalam hal permodalan usahanya. UMKM sudah tidak usah diajari lagi dengan berbagi pelatihan yang “tidak jelas”. Pelatihan dengan materi seperti mengajari bebek berenang. Mereka sudah paham bisnisnya dan sudah tahan uji, sebagai prasyarat menjadi wirausaha.

UMKM hanya cukup diberi stimulan modal pengganti yang hilang, untuk membangkitkan usahanya. Agar UMKM dapat berjalan normal kembali. Setuju dengan pernyataan Sandiaga Uno, sektor UKM relatif akan mudah cepat bangkit pasca-Covid, tentunya asal diberikan sentuhan atau bantuan yang tepat. Apabila

Covid-19 sebagai petaka bersama, tidak ada salahnya kita mengharapkan akan munculnya *sociopreneur*, dari kalangan pengusaha yang mau berbagi usaha dan permodalan untuk membangkitkan usaha kelas mikro dan kecil, seperti Muhammad Yunus dengan Grameen Bank di Bangladesh, yang memberikan kredit mikro tanpa *collateral*, atau jaminan.

Atau akan muncul *business creator baru*, yang mampu mengubah bisnis UMKM yang biasa menjadi luar biasa di era *New Normal*. Biasanya selalu ada kejutan baru dalam setiap perubahan. Mungkin saja lembaga pengumpul zakat lebih dapat melakukan terobosan penyaluran zakat, bukan sekadar pada sektor konsumtif, namun hasil pengumpulan zakatnya dapat disalurkan dalam bentuk bantuan modal bergulir kepada UMKM, sebagai pemberdayaan umat. Seperti telah dilakukan beberapa lembaga amil zakat (Sumber : <https://www.republika.co.id/berita/qb1sqr469/bertahan-menuju-emnew-normalem>, akses tanggal 20 Juni 2021).

Dalam kasus ini, membuktikan bahwa *cash holding* memiliki peran yang penting dalam operasional perusahaan. Oleh karena itu perusahaan harus mengelola kas dengan benar.

Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nur Annisa Muharromah, Nurmala Ahmar dan Choirul Anwar (2019) menyatakan bahwa variabel *growth opportunity* berpengaruh positif terhadap *cash holding* perusahaan, hal yang sama juga ditemukan oleh Marfuah dan Ardan Zulhilmi (2015). Namun pernyataan tersebut berbeda dengan penelitian dari Endah Ayu Wulandari dan Mia Angelina

Setiawan (2019) yang menyatakan bahwa *growth opportunity* tidak berpengaruh signifikan terhadap *cash holding*.

Penelitian yang dilakukan oleh Dirvi Surya Abbas, Arry Eksandy dan Mulyadi (2020) menyatakan bahwa *net working capital* berpengaruh positif terhadap *cash holding*, hal ini juga ditemukan oleh Shamsaldin Jamalinesari dan Hossein Sohelli (2015). Sedangkan dalam penelitian Man Wang dan Ajid Ur Rehman (2015) menyatakan bahwa *net working capital* berpengaruh negatif terhadap *cash holding*.

Faktor lain yang mempengaruhi *cash holding* yaitu *cash conversion cycle*. *cash conversion cycle* yang diteliti oleh Rosa Tresia Kristina (2016), menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara *cash conversion cycle* dengan *cash holding* perusahaan. Hal yang sama juga ditemukan oleh Puput Saputri (2016), sedangkan pada penelitian Cicilia Citra Liadi dan I Ketut Suryanawa (2018) menyatakan bahwa *cash conversion cycle* tidak berpengaruh terhadap *cash holding* perusahaan.

Perusahaan dalam penelitian ini adalah manufaktur, sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan perusahaan industri barang konsumsi. Berdasarkan fenomena yang pernah terjadi dan hasil yang berbeda pada penelitian terdahulu, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Growth Opportunity*, *Net Working Capital* dan *Cash Conversion Cycle* terhadap *Cash Holding* Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2020”**.

## 1.2 Permasalahan

### 1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah pengaruh *growth opportunity* terhadap *cash holding* perusahaan pada Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah pengaruh *net working capital* terhadap *cash holding* perusahaan pada Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah pengaruh *cash conversion cycle* terhadap *cash holding* perusahaan pada Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah pengaruh *growth opportunity*, *net working capital* dan *cash conversion cycle* terhadap *cash holding* perusahaan pada Bursa Efek Indonesia ?

### 1.2.2 Pembatasan Masalah

Untuk mendapatkan pembahasan yang lebih rinci dan tidak keluar dari pokok pembahasan, maka peneliti membatasi masalah atau ruang lingkup masalah yang akan dibahas yaitu pengaruh *growth opportunity*, *net working capital* dan *cash conversion cycle* terhadap *cash holding* perusahaan pada Bursa Efek Indonesia.

### 1.2.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah. Identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang ada, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh *growth opportunity* terhadap *cash holding* perusahaan pada Bursa Efek Indonesia?

2. Bagaimanakah pengaruh *net working capital* terhadap *cash holding* perusahaan pada Bursa Efek Indonesia?
3. Bagaimanakah pengaruh *cash conversion cycle* terhadap *cash holding* perusahaan pada Bursa Efek Indonesia?
4. Bagaimanakah pengaruh *growth opportunity*, *net working capital* dan *cash conversion cycle* terhadap *cash holding* perusahaan pada Bursa Efek Indonesia ?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Untuk dapat melaksanakan penelitian ini dengan baik dan mengenai sasaran, maka peneliti harus mempunyai tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *net working capital* terhadap *cash holding* perusahaan pada Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh *cash conversion cycle* terhadap *cash holding* perusahaan pada Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui Pengaruh *growth opportunity* terhadap *cash holding* perusahaan pada Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh *growth opportunity*, *net working capital* dan *cash conversion cycle* terhadap *cash holding* perusahaan pada Bursa Efek Indonesia.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak yaitu antara lain:

1. Bagi Peneliti



Hasil penelitian diharapkan dapat menambahkan wawasan peneliti khususnya mengenai Pengaruh *growth opportunity*, *net working capital* dan *cash conversion cycle* terhadap *cash holding* pada perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia, selain itu juga sebagai sarana bagi peneliti untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh dalam bangku perkuliahan terutama berkaitan dengan judul yang peneliti teliti.

2. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi dan informasi bagi rekan-rekan yang ingin mendapatkan penelitian lebih lanjut dengan tema yang sama.

3. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pelengkap dan masukan serta pertimbangan yang bermanfaat bagi perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, D. S., Eksandy, A., & Mulyadi. (2020). Pengaruh Growth Opportunity, Net Working Capital, Cash Conversion Cycle, Investment Opportunity Set dan Leverage terhadap Cash Holding. *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi* .
- Adjapong, A. G. (2016). Net Working Capital, Cash Flow and Performance of UK SMEs. *Review of Accounting and Finance* .
- Afiyan, I. (2018). Pengaruh Struktur Aktiva, Growth Opportunity, Risiko dan Umur Perusahaan terhadap Struktur Modal Bank Syariah. *Jurnal FEKON UIN Syarif Hidayatullah* .
- Andika, M. S. (2017). Analisis Pengaruh Cash Conversion Cycle, Leverage, Net Working Capital dan Growth Opportunity terhadap Cash Holding. *JOM FEKON* .
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Raneke Cipta.
- Bhanumurthy, N. R., Shanmugan, K., Nerlekar, S., & Hegade, S. (2018). *Advance in Finance and Applied Economics*. -: Springer.
- Bigelli, M., & Vidal, J. S. (2012). Cash Holdings in Private Firms. *Jurnal of Banking and Finance* .
- Birgham, E. F., & Houston, J. F. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Terjemahan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ferreira, M., & A, V. (2004). Why Do Firms Hold Cash? Evidence from EMU Countries . *European Financial Management* .
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gill, A., & Shah, C. (2012). Determinants of Corporate Cash Holdings: Evidence from Canada. *International Journal of Economics and Finance* .
- Gitman, L. J., & Chad, J. Z. (2015). *Principles of Managerial Finance: 14th Edition*. -: Global Edition Person Education Limited.

- Guizani, M. (2017). The cial Determinants of Corporate Cash Holdings in an Oil Rich Country : Evidence from Kingdom of Saudi Arabia. *Journal Bursa Instabul* .
- Hayati, N. (2020). Corporate Governance sebagai Variabel Moderating dengan New Working Capital, Capital Expenditure, Cash Conversion Cycle, Cash Flow dan Growth Opportunity yang dapat Mempengaruhi Cash Holding. *Business Management Analysis Journal* .
- Humendru, A., & Pangaribuan, J. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan CASH Holding. *JRAK* .
- Husein, U. (2011). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi 11*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- <https://www.republika.co.id/berita/qblsqr496/bertahan-menuju-emnew-normallem>
- Jamalinesari, S., & Soheili, H. (2015). The Relationship Between The Efficiency of Working Capital Management Companies and Corporate Rule in Tehran Stock Exchange. *Procedia -Social and Behavioral Sciences* .
- James, C., Horne, V., & John, M. W. (2013). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan Quratul'Ain Mubarakhak*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jinkar, R. T. (2013). Analisa Faktor-Faktor Penentu Kebijakan Cash Holding Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi* .
- Kariuki, N. S. (2015). Determinabts of Corporate Cash Holding : Evidence from Private search in Management Firm in Kenya. *International Journal of Advance Research in Management and Social Sciences* .
- Kariyoto. (2018). *Manajemen Keuangan Konsep dan Implementasi Cetakan Pertama*. Malang: UB Press.
- Kasmir. (2012). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana.
- Keynes, J. M. (1936). *The General Theory of Employment, Interest and Money*. London: Mc Milan.
- Kristina, R. T. (2016). Analisis Pengaruh Net Working Capital, Cash Conversion Cycle, Cash Flow, Capital Expenditure dan Short Term Debt terhadap

Cash Holding pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. *Digital Repository UNIMED* .

Liadi, C. C., & Suryanawa, I. K. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Net Working Capital, Cash Flow dan Cash Conversion Cycle pada Cash Holding. *E-Jurnal Akuntansi* .

Marfuah, M., & Zuhilmi, A. (2015). Pengaruh Growth Opportunity, Net Working Capital, Cash Conversion Cycle dan Leverage terhadap Cash Holding Perusahaan. *Optimum: Jurnal Ekonomi dan Pembangunan* .

Margaretha, I., & Dewi, S. P. (2020). Faktor-Faktor yang mempengaruhi Cash Holding pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanegara* .

Miller, M. H., & Orr, D. (1996). A Model of Demand For Money by Firm. *Quarterly Journal of Economics* .

Muharromah, N. A., Ahmar, N., & Anwar, C. (2019). Institusional Ownership Memoderasi Growth Opportunity, Cash Conversion Cycle, Net Working Capital dan Dividend Payout terhadap Cash Holding. *Jurnal Inovasi Manajemen Ekonomi dan Akuntansi* .

Mulyadi. (2015). *Akuntansi Biaya Edisi 5*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Mun, S. G., & Jang, S. (2015). Working Capital, Cash Holding and Profitability of Restaurant Firm. *International Journal of Hospitality Management* .

Musthafa. (2017). *Manajemen keuangan*. Yogyakarta: ANDI.

Ogundipe, L. O., & Ajao, S. K. (2012). Cash Holding and Firm Characteristic : Evidence from Nigerian Emerging Market. *Journal of Business Economic and Finance* .

Opler, e. a. (1999). The Determinants and Implications of Corporate Cash Holding. *Journal of Financial Economic* .

Penyusun, T. (2014). *Pedomanan Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof Dr HAMKA.

Rahmawati, A. I., & P, B. H. (2015). Analisis Rasio Keuangan terhadap Kondisi Financial Distress pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2013. *Dipenogoro Journal of Accounting* .

- Riiani, R. A., Wahyudin, & Agus. (2015). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Manajemen Laba dengan Financial Distress sebagai Intervening. *Accounting Analysis Journal* .
- Santoso, S. (2012). *Panduan lengkap SPSS Versi 20*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sapitri, P. (2016). Pengaruh Net Working Capital, Board Size, Growth Opportunity dan Cash Conversion Cycle terhadap Cash Holding. *Jurnal Ilmiah* .
- Saputri, E., & Anom, K. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Firm Size dan Growth Opportunity terhadap Cash Holding Perusahaan . *Journal of Entrepreneurship Management and Industry* .
- Setia, P. E., & Sudirgo, T. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Cash Holding pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Multi Paradigma Akuntansi Tarumanegara* .
- Setyaningrum, N., & Setiawati, E. (2021). Pengaruh Growth Opportunity, Net Working Capital, Cash Conversion Cycle dan Dividend Payout terhadap Cash Holding. *Jember PRESS* .
- Sudana, I. M. (2011). *Metode Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman. (2017). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Cash Holding Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen* .
- Sunyoto, D. (2016). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditma.
- Thu, P. A., & Nguyen, V. K. (2018). Factors Effect on Corporate Cash Holdings of The Energy Enterprises Listed on Vietnam's stock. *International Journal of Energy Economic and Policy* .
- Wahyuni, I., Soeratno, & Suyanto. (2017). Determinan Cash Holdings dan Excess Value. *JIAKES* .
- Wang, M., & Rehman, A. U. (2015). Corporate Cash Holding and Adjustment Behaviour in Chinese Firms : An Empirical Analysis Using Generalized Metod of Moment. *Australian Accounting, Business and Finance Journal* .

Wicaksono, B. (2017). Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksikan Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang Konsumsi Tahun 2011-2015. *Profesionalisme Akuntan Menuju Sustainable Business Practice* .

William, & Fauzi, S. (2013). Analisis Pengaruh Growth Opportunity, Net Working Capital dan Cash Conversion Cycle terhadap Cash Holding Perusahaan Sektor Pertambangan . *Jurnal Ekonomi dan Keuangan* .

Wiradharma, I. G., Pusparini, H., & Karim, N. K. (2017). Analysis of Growth Opportunity, Net Working Capital and Cash Conversion Cycle Influence on cash Holdings of Companies from Food and Drink Sub Sector in Indonesia Stock Exchange Periode 2010-2013. *Jurnal Riset Akuntansi* .

Wulandari, E. A., & Setiawan, M. A. (2019). Pengaruh Growth Opportunity, Net Working Capital, Cash Conversion Cycle dan Dividend payout terhadap Cash Holding. *JEA-Jurnal Eksplorasi Akuntansi* .

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)